

BERAPA **BIAYA** KONFLIK TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM YANG DIRASAKAN **MASYARAKAT**?

KERUGIAN UTAMA YANG DIRASAKAN MASYARAKAT AKIBAT KONFLIK TANAH DI INDONESIA



Hasil hutan yang semula gratis kini harus dibeli.



Aktivitas perusahaan berdampak pada turunnya kualitas air, hilangnya tanaman obat, dan menurunnya modal sosial.



Terjadi perubahan dalam berbagai aspek kehidupan sosial setelah terjadinya konflik

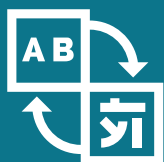
Rp

BAGAIMANA NILAI RUPIAH DARI KERUGIAN-KERUGIAN TERSEBUT DIHITUNG?



Pendekatan Akuntansi Biaya melalui Survey

Masyarakat diminta menjelaskan pengeluaran bulannya. Peneliti juga menanyakan komoditas mana yang mereka harus beli dan komoditas yang didapatkan secara gratis di masa lalu.



Choice model

Melalui beberapa skenario yang menggambarkan kondisi di masa lalu maupun masa kini, masyarakat ditanya kesediaan untuk membayar suatu barang atau jasa.



Survey kualitatif

Dilakukan untuk mengetahui opini masyarakat terhadap perubahan sosial yang terjadi di lingkungan mereka.

BIAYA KONFLIK YANG DI TANGGUNG OLEH MASYARAKAT



RATA-RATA BIAYA KONFLIK TOTAL

Rp 3.479.556

PER KK PER BULAN



TURUNNYA KUALITAS AIR

Rp 1.361.971

PER KK PER BULAN



HILANGNYA TANAMAN OBAT

Rp 161.345

PER KK PER BULAN



TURUNNYA MODAL SOSIAL

Rp 36.975

PER KK PER BULAN

Angka Rp 3.479.556 setara dengan **55,26%** konsumsi bulanan masyarakat. Artinya masyarakat harus mengeluarkan uang bulanan 2 kali lipat daripada seharusnya.

DAERAH	BIAYA PER KK, PER BULAN
Bungku, Jambi	Rp 2.655.055
Muara Tae, Kaltim	Rp 5.348.750
Trimulya, Kalbar	Rp 2.384.048

Pemilik kebun sawit menanggung biaya konflik lebih besar dari non pemilik sawit. Pemilik kebun sawit menanggung **Rp 4.301.420** per bulan sedangkan non-pemilik sebesar **Rp 2.691.237** per bulan.

Keluarga dengan KK tamatan SMA/PT menanggung biaya konflik yang lebih besar dibanding yang lainnya.

PENDIDIKAN	BIAYA PER KK, PER BULAN
Tidak sekolah	Rp 2.816.140
SD/SMP	Rp 2.804.340
SMA/PT	Rp 7.761.957